

# JURNAL

**PENERAPAN METODE BERNYANYI  
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB  
DI MTS MAARIF NU 07 PURBOLINGGO**

**Nama: Ika Khoirun Nisa  
NPM: 1601020005**



**Jurusan: Pendidikan Bahasa arab  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 2019/2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A. Meganglo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon: (0725) 41507. Faksimil: (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id e-mail: tarbiyah\_iaim@metro.iaim.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Jurnal : PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM  
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA  
BAHASA ARAB DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO

Nama : Ika Khoirunnisa

NPM : 1601020005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Setelah melakukan proses review maka,

**"Disetujui"**

Untuk disubmit ke jurnal, baik pada jurnal IAIN Metro maupun jurnal di luar IAIN Metro.

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Novita Rahmi, M.Pd.

NIP. 1985112820091220003

Walfajri, M.Pd

NIP. 19770623 200312 1 003

Menyetujui,  
Ketua Jurusan PBA

J. Sutarjo, M.Pd.

NIP. 19760607 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507;  
Faks. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN JURNAL

NO.B-2197/In-28-1/D/PP-00-9/07/2020

Jurnal dengan judul: PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTs MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO yang ditulis oleh: IKA KHOIRUN NISA dengan NPM : 1601020005, Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab (PBA) telah diujikan sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 07 Juli 2020

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Novita Rahmi, M.Pd

Penguji I : Dr. Akla, M.Pd

Penguji II : Walfajri, M.Pd

Sekretaris : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP.196910082000032005

**PENERAPAN METODE BERNYANYI  
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA  
BAHASA ARAB  
DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO**

**Ika Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Novita Rahmi<sup>2</sup>, Walfajri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Indonesia

*E-mail: ikanisa60@gmail.com*

***Abstract***

*This research aims to determine the application of singing method in improving Arabic vocabulary mastery at MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo. This research is a qualitative research. The subjects in this research were the principal, teachers and students. To obtain the data in this research with the interview as the main method, observation and documentation as a supporting method. Then to analyze the data used descriptive analysis. Analysis of the data used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the application of the singing method at MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo could improve students' ability to master vocabulary in Arabic. This can be seen from the memorization of songs where the song lyrics have been replaced with Arabic vocabulary.*

***Keywords:*** *Vocabulary Mastery, Arabic Language, Singing Method*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan metode wawancara sebagai metode pokok, metode observasi dan dokumentasi sebagai metode penunjang. Kemudian untuk menganalisa data digunakan analisis deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata dalam bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hafalan nyanyian yang mana lirik lagunya sudah diganti dengan kosakata bahasa Arab.

**Kata Kunci :** Penguasaan Kosa Kata, Bahasa Arab, Metode Bernyanyi

## **Pendahuluan**

Bahasa arab memiliki sebuah peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Dalam berbagai kegiatan keagamaan (ibadah) bahasa arab banyak digunakan seperti shalat, adzan, berdoa, membaca al-qur'an, dll. Selain itu, yaitu al-qur'an dan hadist yang ditulis dalam bahasa arab. Demikian pula, kitab-kitab tafsir, fiqih, ilmu hadist, dll juga ditulis dalam bahasa arab dan masih belum banyak diterjemahkan. Sehingga mempelajari bahasa arab menjadi hal yang sangat penting bagi orang islam. Tanpa penguasaan yang baik tentang bahasa arab maka seseorang tidak bisa memahami ajaran Islam secara mendalam dan dengan pemahaman yang benar.

Dasar utama dalam mempelajari bahasa arab adalah kemampuan untuk memahami kosa kata bahasa arab. Sebab penguasaan kosa kata bahasa arab berkaitan erat dengan penguasaan keterampilan berbahasa yaitu Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis. Tanpa penguasaan kosa kata yang baik, maka sulit bagi pelajar untuk menguasai kosa kata dengan baik pula. Sebaliknya penguasaan yang baik akan membantu pelajar untuk menguasai 4 keterampilan bahasa tersebut. Dengan kata lain, penguasaan keterampilan bahasa arab memerlukan penguasaan kosa kata yang baik.

Dalam belajar bahasa arab, siswa harus menguasai kosa kata bahasa arab. Adapun proses dalam belajar bahasa arab, mempelajari kosa kata merupakan kategori paling penting dari semua kategori bahasa asing untuk dikuasai oleh siswa. Sehingga masih banyak siswa yang tidak bisa mengucapkan dengan benar kosa kata bahasa arab dan belum mengerti arti kosa kata bahasa dengan benar dan masih sedikit kosa kata yang dimiliki siswa. Penguasaan kosa kata merupakan kemampuan untuk dapat menguasai kosa kata. Dengan demikian, penguasaan kosa kata meliputi kemampuan seperti mengucapkan dan menuliskan kata dengan benar, memahami makna kata, kemampuan menggunakan kosa kata tersebut dengan tepat.

Namun demikian, masih banyak pelajar yang belum menguasai kosa kata bahasa arab dengan baik. Diantara mereka masih belum mampu mengucapkan dan menuliskan dengan benar, sulit memahami makna kata bahasa arab baik dalam komunikasi lisan maupun dalam komunikasi tertulis seperti memahami teks bacaan. Selain itu mereka masih belum dapat menguasau kosa kata bahasa arab dalam konteks kalimat yang tepat. Permasalahan

dalam belajar kosakata bahasa Arab terdiri dari sistem kebahasaan dan non-kebahasaan. Problem kebahasaan dapat diartikan sebagai persoalan yang dihadapi siswa atau pengajar. Sedangkan non-kebahasaan diartikan sebagai persoalan yang dapat mempengaruhi, kesuksesan dalam melaksanakan program pembelajaran, bahkan kegagalan lebih dominan. Adapun dalam permasalahan pembelajaran kosakata bahasa Arab hal yang perlu dilakukan adalah keseriusan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, perlu metode yang tepat agar dapat membangkitkan semangat, minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab.

Salah satu metode yang dapat implementasikan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah metode bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan salah satu aktifitas yang sangat disenangi oleh sebagian besar manusia, terutama oleh anak-anak (Ajeng Yusriana, 2012). Seorang siswa akan lebih mudah untuk mengingat suatu pelajaran dengan proses belajar yang menyenangkan. Sehingga metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang dapat menarik siswa dalam belajar kosakata bahasa Arab. Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab diharapkan siswa dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo, masih banyak pelajar yang belum menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik. Diantara mereka masih belum mampu mengucapkan dan menuliskan dengan benar, sulit memahami makna kata bahasa Arab baik dalam komunikasi lisan maupun dalam komunikasi tertulis seperti memahami teks bacaan. Selain itu mereka masih belum mampu menggunakan kosakata bahasa Arab dalam konteks kalimat yang tepat.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo, Banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan termasuk pembelajaran bahasa Arab terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Sehingga Penulis tertarik untuk mengamati proses penerapan metode bernyanyi yang dilakukan guru di sekolah tersebut.

Pada penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu di antaranya sebagai berikut: Artikel jurnal dengan judul: "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata

Bergambar". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*) siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menggunakan media kartu kata bergambar. Pada siklus I, diperoleh peningkatan sebesar 52.17% dan meningkat menjadi 81.56% pada siklus II. Berdasarkan data kuantitatif tersebut yang diperkuat dengan temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*).

Artikel jurnal selanjutnya yang ditulis oleh Barokatussolihah, dengan judul Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat". Dalam Penelitian ini, penerapan metode bernyanyi yaitu memperkenalkan nyanyian baru kemudian menyanyikan seluruh bagian lagu, kemudian baru menyanyikan dari bait per bait. Dengan adanya metode ini diharapkan dapat menambah referensi dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran mufradat.

Selanjutnya, Wiwin Fachrudin Yusuf dan Imatuzzahiro dalam tulisannya "Metode Bernyanyi Arab dengan Menggunakan Media *Eraser Walk* dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab". Dalam penelitian ini, metode yang digunakan guru sangat membantu siswa untuk menambah atau mengasah kemampuan mengingat kosakata karena dibuat permainan dan menyenangkan siswa. Dari permainan ini bisa membuat siswa merasa senang dan enjoy ketika menggunakan metode ini.

Dari permasalahan yang muncul diatas maka penulis tertarik untuk memaparkan tentang penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo.

## **Kajian Teori**

### **1. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab**

Penguasaan merupakan suatu perbuatan untuk menguasai dan memahami sebuah teori. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang diberi imbuhan pe-an, dan memiliki arti proses, cara, perbuatan menguasai atau pemahaman untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb)(Depdiknas,

2011). Jadi, penguasaan adalah memahami suatu teori tertentu dan dapat menerapkannya.

Dalam bahasa arab, kosa kata disebut dengan *Mufradat*. *Mufradat* adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri, dapat berupa kata dasar atau kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata dasar memiliki bentuk, makna, dan fungsi masing-masing (Muhammad Ali Al-Khuli, 2010). Unsur utama dalam pembentukan kalimat adalah kata. Ada dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan kata imbuhan (akhiran, awalan, atau sisipan) (Rochayah Machali, 2010). Sedangkan *Mufradat* juga merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi sebuah keharusan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab (M. Abdul Hamid, dkk, 2016). Jadi *mufradat* adalah satuan bahasa Arab terkecil yang dapat berdiri sendiri, menjadi unsur penyusun sebuah kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam belajar bahasa Arab.

*Mufradat* memiliki tiga bentuk, yaitu: *isim*, *fi'il*, dan *huruf*. *Isim* adalah kata benda atau suatu kata yang tidak memiliki waktu. Sedangkan *Fi'il* adalah kata yang menunjukkan arti pekerjaan atau peristiwa yang terjadi pada suatu masa atau waktu tertentu. *fi'il* terbagi menjadi tiga: *fi'il madi* yaitu kata yang menunjukkan kejadian dimasa lampau, *fi'il mudhari'* yaitu kata yang menunjukkan peristiwa yang sedang berlangsung dan dimasa mendatang. Kemudian *fi'il amr* yaitu kata perintah. Kemudian *Huruf* adalah kata yang menunjukkan makna jika telah disandingkan dengan kata. Dilihat dari maknanya, *mufradat* dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu makna sebenarnya (denotative) dan makna kiasan (konotatif/*idofi*) (Ahmad Fuad Efendi, 2012).

Adapun menurut pengertian lain, kosa kata (*mufrodats*) merupakan kumpulan kata atau khazanah kata yang diketahui seseorang atau estintensi lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tersebut (Syaiful Mustofa, 2011). Sehingga untuk mengetahui kemampuan kosa kata bahasa arab dengan standar kemampuan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengenalkan kosa kata baru kepada siswa atau mahasiswa melalui bacaan atau *fahm-al-Musnu'*.
- b. Melatih siswa agar dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- c. Siswa dapat memahami arti kosa kata secara intonasi ataupun leksikal.

- d. Siswa mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodad* baik secara lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks secara benar.

Untuk mengetahui kemampuan kosa kata dapat dilakukan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Memberi padanan kata (sinonim) : guru memberi padanan kosa kata yang hendak diajarkan, seperti kata *hadhoro*, guru dapat menyebutkan sinonimnya yaitu *syahada*.
- b. Memberi lawan kata (Antonim) : guru dapat memberi kata yang mempunyai makna berlawanan, guru menjelaskan kata *kabir* dengan menyebutkan lawan katanya yaitu *shoghir*.
- c. Memberikan asosiasi makna : guru menjelaskan kata *madrasah* dengan menyebutkan kata kata yang berkaitan seperti : *thalib, mudaris, sabburah dan lain-lain*, sehingga siswa akan fokus pada satu pengertian yaitu sekolah.
- e. Meminta siswa untuk membaca berulang-ulang: guru dapat meminta siswa untuk membaca kosakata dari sebuah teks secara berulang, sehingga diharapkan dapat menemukan arti atau makna setelah merangkai dengan kata lain dalam teks tersebut.

Penguasaan *mufrodad* merupakan kemampuan dasar untuk menguasai bahasa arab. Penguasaan bahasa mempunyai tujuan agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik. sehingga seorang pelajar harus menguasai kosa kata karena kosa kata akan banyak membantu siswa dalam belajar bahasa asing (bahasa arab). Kemampuan penguasaan kosa kata seseorang secara umum dianggap menjadi gambaran dari tingkat pendidikannya (Qomaruddin, 2017).

Penguasaan kosa kata dalam bahasa arab sangatlah penting karena berguna untuk belajar keterampilan bahasa yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara dalam pelajaran bahasa arab. Beberapa orang mungkin menganggap bahwa mempelajari pelajaran bahasa asing (bahasa arab) berarti mampu menerjemahkannya kedalam bahasa nasionalisme.

Dengan menguasai kosa kata yang cukup, siswa dapat mempelajari bahasa arab dengan lebih mudah. Kosa kata (*mufrodad*) merupakan salah satu dasar utama dalam belajar bahasa bahasa arab, disamping kaidah tata bahasa atau ilmu nahwu (*sintaksis*), ilmu shorof (*morfologi*), dan ilmu ashwat

(fonetik). Oleh karena itu mempelajari atau memperluas kosakata merupakan syarat dan tuntutan dasar seseorang dalam menguasai ilmu bahasa Arab tersebut (Fajriah, 2015).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penguasaan *mufradat* adalah pemahaman dan kemampuan seseorang untuk menggunakan atau menguasai *mufradat* (kata) dalam komunikasi.

## 2. Metode Bernyanyi

### a. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Pada proses belajar-pembelajaran, metode sangat penting untuk digunakan oleh seorang guru. Penggunaan metode yang bermacam-macam sesuai dengan target yang ditentukan. Menguasai sebuah metode merupakan wajib dilakukan oleh seorang guru, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik jika tidak menguasai metode secara tepat (Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, 2011).

Selanjutnya, menyanyi adalah proses mengeluarkan suara bernada, berlagu dengan lirik atau tidak (Depdiknas, 2011). Menyanyi merupakan aktivitas yang menggembirakan bagi pelakunya. Bernyanyi merupakan suatu pengalaman musik yang dapat memberi kepuasan dan kebahagiaan bagi mereka (Novi Mulyani, 2017).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Bernyanyi merupakan metode belajar dengan nyanyian sebagai sarana belajar dan membuat peserta didik menjadi senang dan bahagia.

#### 1) Kelebihan Metode Bernyanyi

Adapun kelebihan metode Bernyanyi dalam proses belajar-mengajar yaitu :

- a) Dapat menambah sumber belajar bagi guru dan siswa
- b) Memotivasi guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dari lingkungan sekitar.
- c) Meningkatkan kemampuan kreativitas seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

- d) Kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih menarik.
- e) Dapat memberikan stimulus bagi siswa dalam kemampuan penalaran, penciptaan, daya berpikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kretivitas.
- f) Membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru berdasarkan hal-hal yang telah diketahui dan yang ingin diketahui siswa.
- g) Dalam bernyanyi diperlukan konsep yang dapat analisa oleh siswa melalui pengalaman praktikm secara langsung tentang objek-objek yang nyata.
- h) Penggunaan metode bernyanyi dapat disesuaikan topik yang akan dipelajari.
- i) Menjadikan siswa aktif pada proses belajar mengajar.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hal yang telah diketahui.
- k) Dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

2) Kekurangan Metode Bernyanyi

Jika dilaksanakan tanpa disertai dengan metode-metode lainnya, maka target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sedikit terbatas, sebagai conthnya cuma sekedar mengembangkan kecerdasan bermusik saja. Selain itu, sulit dilaksanakan pada kelas besar, hasilnya akan kurang begitu efektif bagi siswa yang memiliki sifat pendiam atau tidak menyukai bernyanyi, suasana kelas menjadi ramai, dapat mengganggu kelas lain yang sedang belajar. (Ni'mah, 2017).

3) Langkah-langkah metode bernyanyi

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran, terdapat langkah-langkah yang harus dipersiapkan. Adapun beberapa hal yang penting untuk diperhatikan pada langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi, yaitu :

- a) Guru harus memahami secara jelas tentang isi pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa.
- b) Merumuskan informasi, konsep, fakta materi baru yang harus dikuasai/dihafalkan oleh siswa

- c) Memilih nada lagu yang sedang populer dikalangan siswa.
  - d) Menyusun informasi konsep, fakta, materi yang harus dikuasai siswa ke menjadi bentuk lirik dan disesuaikan dengan nadanya.
  - e) Guru hendaknya mempraktikkan terlebih dahulu dalam menyanyikan lagunya.
  - f) Mendomentrasikan secara bersama-sama berulang-ulang.
  - g) Upayakan untuk diikuti dengan gerakan badan.
  - h) Melakukan afirmasi dan konfirmasi untuk mengetahui materi yang telah dipelajari tersampaikan kepada siswa. (Mashuri & Dewi, 2017)
- 4) Manfaat Metode Bernyanyi

Sesungguhnya setiap manusia mempunyai tingkat kejenuhan yang sangat tinggi sehingga dibutuhkannya ketenangan jiwa yaitu dengan cara bernyanyi. Adapun manfaat metode bernyanyi yaitu:

- a) Membuat perasaan menjadi senang dan gembira.
- b) Meningkatkan daya imajinasi, kreasi dan mencerdaskan akal
- c) Meningkatkan potensi jiwa seni dan sastra pada siswa
- d) Menambah kemampuan berbahasa
- e) Meningkatkan kemampuan dalam mengkritik dan melakukan sebuah pembenaran.
- f) Menumbuhkan rasa cinta pada sastra dan seni.

### **Metode**

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif yaitu penelitian yang dalam temuannya tidak didapatkan melalui kuantifikasi, perhitungan statistik, atau dengan menggunakan ukuran angka (Imam Gunawan, 2013). Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif karena terdapat keunikan pada penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo. Keunikan tersebut yakni karena di sekolah tersebut mempunyai kegiatan pemberlajaran sebagai penunjang pengembangan kemampuan siswa terutama dalam kosakata (*mufradat*) bahasa Arab. Melalui bernyanyi siswa merasa mudah untuk menghafalkan kosakata-kosakata dalam bahasa Arab. Hal ini

dapat dilihat dari hafalan nyanyian dengan lirik yang sudah diganti dengan kosakata bahasa Arab.

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab dan Kepala MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo. Subjek penelitian memberikan informasi tentang pembelajaran/ kegiatan bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah memperoleh data, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Pada dasarnya semua siswa senang belajar dengan nyanyian atau lagu. Oleh karena itu bernyanyi menjadi bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa. Segala jenis lagu dapat dimanfaatkan untuk menunjang dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab.

Penerapan Metode Bernyanyi di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan untuk menguasai kosa kata bahasa arab dilaksanakan dengan sangat baik. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan salam dilanjutkan dengan berdoa secara bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian menjelaskan tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru memperkenalkan lagu dan menyanyikannya secara bersama-sama. Dalam hal ini lagu diganti dengan kosa kata nama benda di dalam kelas. Kegiatan ini didukung media proyektor untuk menampilkan gambar nama-nama benda yang sudah disusun sesuai lagu. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah didapatkan. Kegiatan ditutup dengan menyanyikan lagu kembali, kemudian berdoa dan guru memberikan salam penutup.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, Guru sudah baik dalam menerapkan metode dan media pada kegiatan pembelajaran. Guru sudah menunjukkan penguasaan materi yang mengaitkan dengan pengetahuan yang sesuai dengan tema. Guru juga sudah melaksanakan pembelajaran secara sistematis dalam melaksanakan pembelajaran dengan waktu yang telah dialokasikan.

Hasil penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan

penguasaan kosa kata, membuat anak lebih antusias dan peran keterlibatan siswa pada saat pelaksanaan metode bernyanyi lebih dominan. Kemudian Komunikasi antar peserta didik terjalin secara aktif. Selain itu komunikasi antara guru dengan siswa menjadi komunikatif dan efektif. Selain itu, penguasaan kosa kata siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang dijadikan objek penelitian.

### **Kesimpulan**

Penerapan metode bernyanyi Arab dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo, seorang guru harus menyiapkan materi yang ingin dikuasai oleh siswa menjadi lirik, selanjutnya guru memberikan contoh dengan mendemonstrasikan terlebih dahulu. Setelah itu guru merubah posisi duduk siswa menjadi berkelompok dan mempraktikkannya secara bersama-sama. Kemudian guru memberikan kesimpulan tentang bahasan dan metode yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, penerapan metode dan media pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik. Hasil penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata, membuat siswa lebih antusias, komunikasi menjadi aktif dan interaktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Fuad Efendi. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (5 ed.). Malang: Misykat.
- Ajeng Yusriana. (2012). *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai anak-anak*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Depdiknas. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fajriah, Z. (2015). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. 9, 20.
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Ed.1). Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- M. Abdul Hamid, dkk. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: Malang: UIN Malang Press.
- Mashuri, M., & Dewi, M. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 346. doi: 10.22373/jm.v7i2.2368
- Muhammad Ali Al-Khuli. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Ni'mah, K. (2017). Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, Vol 4(No 2 (2017): Oktober), 15.
- Novi Mulyani. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Pupuh Fathurrohman, & Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradât. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25–36. doi: 10.24090/jk.v5i1.1240
- Rochayah Machali. (2010). *Pedoman bagi Penerjemah: Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Bandung: Kaifa.
- Syaiful Mustofa. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Maliki Press.